

RINGKASAN

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN GAMBUT UNTUK TANAMAN JELUTUNG RAWA (*Dyera lowii* Hook. F) DI TAHURA ORANG KAYO HITAM KABUPATEN MUARO JAMBI (Wibowo Dwi Setyo dibawah bimbingan Ir. Rike Puspitasari, S.Hut., M.Si., I.PM dan Ir. Richard R P Napitupulu S.Hut., M.Sc).

Jelutung rawa adalah jenis pohon lokal yang sangat cocok untuk hutan tanaman yang memiliki hasil produksi tinggi dan ramah lingkungan pada lahan rawa gambut, karena mempunyai daya adaptasi yang baik dan telah teruji pada lahan rawa gambut. Kesesuaian lahan adalah kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan tertentu. Secara spesifik, kesesuaian lahan adalah kesesuaian sifat fisik lingkungan, yaitu iklim, tanah, topografi, hidrologi dan/atau drainase untuk usaha tani atau komoditas tertentu yang produktif. Untuk mengevaluasi kesesuaian lahan gambut untuk tanaman jelutung rawa yang berada di Tahura Orang Kayo Hitam desa Seponjen kecamatan Kumpeh Ilir Kabupaten Muaro Jambi.

Penelitian ini dilakukan di Tahura Orang Kayo Hitam Desa Seponjen Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi pada lahan gambut bekas terbakar yang telah ditanami tanaman Jelutung Rawa. Kegiatan penelitian akan dilakukan selama 3 bulan mulai bulan juni sampai bulan agustus 2022. Pada kegiatan pemboran tanah akan dilakukan deskripsi morfologi tanah untuk mendapatkan data- data seperti: tingkat dekomposisi gambut (metode peras Von Post) dan ketebalan gambut, selanjutnya dilakukan pengambilan sampel tanah berdasarkan tingkat kematangan dengan kedalaman lapisan permukaan (0-30 cm dan 30-60 cm) masing- masing sebanyak 1 kg. Kemudian sampel tanah dari setiap titik bor dikompositkan dengan volume yang sama berdasarkan SLH dan diambil kira-kira sebanyak 1 kg untuk analisis sifat kimia tanah. Pengolahan data hasil pengamatan di lapangan dan analisa tanah dilaboratorium. Data-data hasil pengamatan di lapangan dan analisa tanah diolah untuk dilakukan penelitian sifat-sifat kimia tanah dan pembuatan peta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik lahan dan tanah terdiri dari faktor pembatas ketersediaan air (wa), ketersediaan oksigen (oa), media perakaran (rc), retensi hara (nr), hara tersedia (na), toksisitas (xc), soliditas (xn), dan penyiapan lahan (lp). Kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial pada SLH 1 dan 2 adalah sangat sesuai (S1) dilihat dari segala faktor pembatas. Dapat dilihat dari kondisi pertumbuhan tanaman pada SLH 1 dan 2 yang baik dan mampu memberikan rata-rata pertumbuhan diameter batang tanaman sebesar 43,3 mm pada SLH 1 dan 42,8 mm pada SLH 2, serta rata-rata tinggi tanaman sebesar 295,2 cm pada SLH 1 dan 287,4 cm pada SLH 2.